

RELEVANSI KURIKULUM PROGRAM STUDI HUKUM TERHADAP KOMPETENSI MAHASISWA LULUSAN PROGRAM STUDI HUKUM UIN SUMATERA UTARA

Zaid Alfauza Marpaung, M. Rizal, Shiddiq Al-Hakimi

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate, Deli Serdang, Sumatera Utara

e-mail: zaidalfauzamarpaung@uinsu.ac.id, m.rizal@uinsu.ac.id, shiddiqalhakimi7@gmail.com

Abstrak: Pengaruh globalisasi menuntut program studi terus-menerus melakukan evaluasi diri guna menjaga relevansi program akademiknya terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan masyarakat, dan tuntutan dunia kerja. Permasalahan sering muncul ketika program studi tidak mampu mengidentifikasi dan mengevaluasi diri dalam merespons perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan dunia kerja, dan harapan pengguna lulusan. Akibatnya, pengembangan kurikulum dilakukan secara tidak sistematis, holistik, dan kompleks. Penelitian ini bertujuan menganalisis relevansi kurikulum Program Studi Hukum UIN Sumatera Utara terhadap kompetensi lulusan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kualitatif dengan mengumpulkan sumber data primer dan sekunder yang kemudian dianalisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan kurikulum Program Studi Hukum UIN Sumatera Utara relevan dengan kompetensi lulusan. Hal ini terlihat dari struktur dan sebaran mata kuliah yang mendukung capaian pembelajaran lulusan. Capaian pembelajaran lulusan program studi Hukum ditetapkan pada profil lulusan sebagai hakim, jaksa, advokat, mediator, konsultan hukum, dan arbiter yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir, serta mampu melaksanakan tugas umum sebagai praktisi hukum dan tugas khusus sesuai dengan etika keislaman, keilmuan, dan keahlian. Penelitian ini berimplikasi pada evaluasi kurikulum untuk, melahirkan kurikulum yang mutakhir sesuai kebutuhan masyarakat.

Kata Kunci: Kurikulum, Kompetensi Lulusan, Program Studi Hukum

Abstract: The influence of globalisation requires study programmes to continuously conduct self-evaluation in order to maintain the relevance of their academic programmes to the development of science and technology, the needs of society, and the demands of the world of work. Problems often arise when study programmes are unable to identify and evaluate themselves in responding to developments in science and technology, the needs of the world of work, and the expectations of graduate users. As a result, curriculum development is not systematic, holistic, and complex. This research aims to analyse the relevance of the curriculum of UIN North Sumatera Law Study Program to the competencies of graduates. The method used in this research is qualitative by collecting primary and secondary data sources which are then analysed. The results showed that the curriculum development of UIN North Sumatera Legal Studies Programme is relevant to the competence of graduates. This can be seen from the structure and distribution of courses that support graduate learning outcomes. The learning outcomes of graduates of the UIN North Sumatera Legal Studies Programme are determined on the profile of graduates as judges, prosecutors, advocates, mediators, legal consultants, and arbitrators who have good personalities, are knowledgeable and up-to-date, and are able to carry out general duties as legal practitioners and special duties in accordance with Islamic ethics, science, and expertise. This research has implications for curriculum evaluation to produce an up-to-date curriculum according to the needs of society.

Keyword: Curriculum, Graduate Competencies, Law Study Programme

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi dituntut melakukan evaluasi diri guna menjaga relevansi program akademiknya terhadap perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), kebutuhan masyarakat, serta kebutuhan pengguna lulusan. Tuntutan tersebut menjadi faktor pendorong bagi perguruan tinggi untuk terus melakukan upaya-upaya perbaikan dalam mendukung tercapainya visi dan misi perguruan tinggi (Arifin, 2015). Evaluasi diri ini mencakup peninjauan ulang kurikulum, metode pengajaran, dan hasil belajar mahasiswa.

Berkaitan dengan hal tersebut, setiap Program Studi dituntut untuk dapat mengembangkan kurikulum sesuai dengan arah dan kebijakan yang ditetapkan. Namun, sering kali Program Studi menghadapi kesulitan dalam mengidentifikasi dan mengevaluasi diri dalam merespon perkembangan IPTEK, kebutuhan dunia kerja, dan harapan pengguna lulusan. Akibatnya, pengembangan kurikulum tidak dilakukan secara sistematis, holistik, dan komprehensif. Selain itu, tantangan globalisasi di era Industri 4.0 menuntut Program Studi untuk menghasilkan lulusan yang memiliki literasi data, teknologi, dan manusia yang berakhlak mulia (Junaidi, et.al., 2020). Tantangan-tantangan ini mendorong Program Studi untuk melakukan reorientasi pengembangan kurikulum yang mampu menjawab permasalahan tersebut.

Kurikulum, sebagai pedoman bagi penyelenggaraan program pembelajaran, memerlukan perancangan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dinamis sesuai dengan

perkembangan dan kebutuhan dunia kerja serta pengguna lulusan (Nurhuda, 2020). Perancangan kurikulum harus mempertimbangkan relevansinya dengan sasaran yang ditetapkan, ruang lingkup materi, serta kedalaman pengajaran. Selain itu, perancangan kurikulum harus mematuhi ketentuan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) sebagaimana diatur dalam regulasi pemerintah.

Berdasarkan hal tersebut, kurikulum Program Studi Hukum UIN Sumatera Utara merupakan instrumen kunci dalam menghasilkan lulusan yang kompeten. Sebagai instrumen ini, kurikulum harus memastikan bahwa lulusan memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan pengguna lulusan. Oleh karena itu, Program Studi Hukum UIN Sumatera Utara perlu melakukan pengukuran terhadap relevansi kurikulum dan kompetensi lulusannya.

Indikator pengukuran relevansi kurikulum Program Studi Hukum UIN Sumatera Utara terhadap kompetensi lulusannya dapat dilakukan dengan berbagai metode, di antaranya survei alumni dan survei pengguna lulusan. Survei ini diharapkan dapat menghasilkan informasi, data, dan deskripsi tentang efektivitas kurikulum yang diterapkan (Iqbal, 2019). Efektivitas kurikulum tersebut ditunjukkan dengan kualitas lulusan yang mampu bersaing di dunia kerja dan memberikan kepuasan bagi pengguna lulusan.

Salah satu metode untuk menilai pencapaian Program Studi Hukum UIN Sumatera Utara dalam mencetak lulusan

berkualitas adalah melalui penelusuran alumni, atau tracer study. Selain mengevaluasi kompetensi lulusan yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, penelusuran alumni juga bertujuan untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan sistem tata kelola yang baik dalam perguruan tinggi. Upaya ke arah ini perlu dilakukan secara optimal dan berkesinambungan sehingga menghasilkan lulusan yang memiliki kecerdasan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan pengguna lulusan.

Berdasarkan pemaparan di atas, penelitian ini penting dilakukan guna melihat relevansi serta efektivitas kurikulum Program Studi Hukum UIN Sumatera Utara terhadap kompetensi lulusannya bagi dunia kerja dan pengguna lulusan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kurikulum yang lebih responsif dan adaptif terhadap tuntutan zaman serta kebutuhan masyarakat dan pengguna lulusan.

Berkenaan dengan topik penelitian ini, terdapat beberapa penelitian relevan. Elaborasi terhadap penelitian relevan ini membantu untuk menganalisis apa yang menjadi gap penelitian ini. Beberapa penelitian relevan itu adalah: (1) Penelitian oleh Widiastuti (2021) menunjukkan bahwa perguruan tinggi harus menyesuaikan kurikulum mereka untuk memasukkan literasi digital, data, dan teknologi untuk memenuhi tuntutan Industri 4.0. Kurikulum yang tidak adaptif terhadap perubahan teknologi cenderung menghasilkan lulusan yang kurang siap menghadapi pasar kerja

yang dinamis; (2) penelitian Susanti et al. (2020) mengungkap bahwa survei alumni dan pengguna lulusan adalah metode yang efektif untuk mengevaluasi relevansi dan kualitas kurikulum. Data dari survei ini membantu perguruan tinggi memahami kesenjangan antara pendidikan yang diberikan dan keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja; (3) penelitian Setiawan (2021) menyoroti implementasi KKNI dalam kurikulum pendidikan tinggi. Penelitian ini menemukan bahwa penyesuaian kurikulum dengan KKNI meningkatkan standar kompetensi lulusan dan memastikan mereka memiliki keterampilan yang diakui secara nasional; (4) Penelitian oleh Ramadhani (2022) mengkaji pengaruh globalisasi terhadap pengembangan kurikulum di perguruan tinggi. Hasilnya menunjukkan bahwa kurikulum harus memasukkan perspektif global dan keterampilan antarbudaya untuk mempersiapkan lulusan menghadapi pasar kerja global.

Penelitian-penelitian terbaru menunjukkan bahwa penyesuaian kurikulum dengan perkembangan teknologi, kebutuhan pasar kerja, dan standar nasional seperti KKNI adalah krusial untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap kerja. Survei alumni dan pengguna lulusan merupakan alat penting untuk mengevaluasi efektivitas kurikulum, sementara pengembangan kurikulum berbasis kompetensi dan perspektif global membantu lulusan beradaptasi dengan perubahan dan tuntutan global. Berbeda dengan penelitian ini yang berupaya untuk menganalisis kesesuaian antara kurikulum yang sudah ada dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan

dan teknologi, kebutuhan masyarakat, dan tuntutan dunia kerja.

Setidaknya penelitian ini memberikan beberapa kontribusi yakni: (1) Evaluasi Kurikulum, menyediakan metode evaluasi yang sistematis untuk mengukur relevansi dan efektivitas kurikulum Program Studi Hukum UIN Sumatera Utara melalui survei alumni dan pengguna lulusan. Hal ini membantu mengidentifikasi kesenjangan antara kurikulum yang ada dengan kebutuhan dunia kerja dan pengguna lulusan; (2) pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi, memberikan rekomendasi untuk pengembangan kurikulum berbasis kompetensi yang lebih adaptif dan responsif terhadap perubahan IPTEK dan tuntutan Industri 4.0, sehingga menghasilkan lulusan dengan literasi data, teknologi, dan manusia yang kuat; (3) Implementasi Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), menyediakan panduan untuk penyesuaian kurikulum sesuai dengan standar KKNI, memastikan lulusan memiliki kompetensi yang diakui secara nasional dan mampu bersaing di pasar kerja; (4) peningkatan transparansi dan akuntabilitas, menunjukkan pentingnya penelusuran alumni atau tracer study untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan tata kelola yang baik dalam perguruan tinggi, guna memastikan kurikulum yang diterapkan efektif dan efisien.

METODE

Penelitian ini bersifat kualitatif dengan tujuan mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan data secara komprehensif untuk memperoleh wawasan mendalam terhadap relevansi dan efektivitas kurikulum

Program Studi Hukum UIN Sumatera Utara. Metode penelitian ini mencakup pengumpulan data melalui survei alumni dan survei pengguna lulusan, serta wawancara mendalam dengan pihak terkait. Adapun langkah-langkah penelitian meliputi, pengumpulan data, analisis data, penyusunan laporan. Pengumpulan data dilakukan dengan beberapa metode yakni: (1) survei alumni dan pengguna lulusan, survei ini dirancang untuk mengumpulkan data tentang pengalaman alumni dan kepuasan pengguna lulusan terhadap kompetensi lulusan. Kuesioner disebarakan kepada alumni dan pihak pengguna lulusan, mencakup pertanyaan tentang relevansi kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja; (2) wawancara mendalam, wawancara dilakukan dengan dosen, pimpinan program studi, alumni, dan pengguna lulusan untuk mendapatkan perspektif yang lebih dalam mengenai kekuatan dan kelemahan kurikulum yang ada.

Selanjutnya analisis data, melalui tahapan reduksi data, yakni data yang terkumpul dari survei dan wawancara direduksi untuk mengidentifikasi pola-pola yang relevan. Data yang tidak relevan dieliminasi, sementara data penting dikelompokkan ke dalam tema-tema tertentu. Kemudian, data yang telah direduksi dikategorikan ke dalam tema-tema yang berkaitan dengan relevansi kurikulum, efektivitas pengajaran, dan kompetensi lulusan. Kemudian data yang telah dikategorikan diinterpretasi untuk mengidentifikasi kesenjangan antara kurikulum yang ada dengan kebutuhan dunia kerja dan pengguna lulusan.

Selanjutnya melakukan penyusunan laporan, dengan cara melakukan deskripsi kronologis, data disajikan secara kronologis untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai proses pengumpulan dan analisis data. Data terpisah diidentifikasi, dipilih, diverifikasi, dan disusun kembali secara sistematis sesuai kerangka pemetaan masalah yang diteliti. Kemudian penulisan Narasi, hasil analisis data ditulis dalam bentuk narasi yang mendalam, memberikan deskripsi komprehensif dan holistik tentang temuan penelitian. Dan terakhir melakukan penarikan simpulan kesimpulan dan rekomendasi, berdasarkan hasil interpretasi data, kesimpulan ditarik mengenai relevansi dan efektivitas kurikulum Program Studi Hukum UIN Sumatera Utara. Rekomendasi diberikan untuk pengembangan kurikulum yang lebih responsif terhadap kebutuhan dunia kerja dan pengguna lulusan.

Dengan menggunakan metode deskriptif analitis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang utuh dan mendalam mengenai relevansi kurikulum Program Studi Hukum UIN Sumatera Utara dan memberikan rekomendasi yang berguna untuk perbaikan dan pengembangan kurikulum di masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kebutuhan Pengguna Terhadap Kompetensi Lulusan Program Studi Hukum UIN Sumatera

Dampak pengaruh Globalisasi yang melanda membawa perubahan signifikan terhadap perkembangan Perguruan Tinggi (Sindhunata, 2000). Tujuan Pendidikan Nasional bukan hanya untuk mencerdaskan bangsa dan memerdekakan manusia namun

bergeser mengarah kepada Pendidikan sebagai komoditas, karena lebih menekankan penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang bersifat pragmatis dan materialis. Faktor pengaruh globalisasi tersebut menjadi penyebab terjadinya pergeseran sosial, ekonomi, dan politik global yang berdampak besar bagi perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta dunia kerja. Tidak hanya itu, faktor tersebut juga memberikan perubahan pada dunia kerja yang menuntut kualifikasi, kompetensi dan persyaratan yang harus dipenuhi oleh pencari kerja (Wayong, 2017).

Perguruan Tinggi memiliki peran strategis dalam menyediakan (*supply*) tenaga kerja yang terdidik dan terampil. Disisi lain, dunia kerja juga membutuhkan kompetensi lulusan Pendidikan yang relevan dengan ruang lingkup bidang kerjanya (Handayani, 2020). *Link and Match* antara lulusan Pendidikan dan dunia kerja merupakan satu kesatuan dan menjadi aspek penting yang harus diperhatikan dalam pengembangan kurikulum (Munadi, 2020). Oleh sebab itu, Perguruan Tinggi harus melakukan asesmen untuk mengetahui kebutuhan dan perkembangan dunia kerja. Asesmen tersebut dapat memberikan hasil yang efektif dalam mengetahui keberadaan lulusan, kebutuhan pengguna lulusan dan dunia kerja, serta langkah-langkah yang akan diambil apabila antara jumlah lulusan dengan ketersediaan pasar kerja tidak sesuai (Handayani, 2015).

Link and Match antara lulusan Pendidikan dan dunia kerja tersebut sejalan dengan amanat Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012

tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), dan Permendikbud Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang menekankan pada standar yang harus dipenuhi oleh setiap Perguruan Tinggi dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan pengguna. Kompetensi merupakan syarat mutlak yang dibutuhkan oleh dunia kerja dan pengguna lulusan. Oleh karena itu, prinsip yang dibangun pemerintah dalam pengembangan kurikulum menekankan pada aspek metodologis dalam pencapaian pembelajaran lulusan.

Kompetensi lulusan yang disusun Program Studi Hukum UIN Sumatera Utara

dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sumatera Utara Medan Nomor 10 Tahun 2018 tentang Penetapan Kurikulum Program Studi Hukum Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sumatera Utara. Dalam Surat Keputusan Dekan tersebut dinyatakan bahwa Profil lulusan Program Studi Hukum UIN Sumatera Utara sebagai Hakim, Jaksa, Advokat, Mediator, Konsultan Hukum, dan Arbiter yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir, serta mampu melaksanakan tugas umum sebagai praktisi hukum dan tugas khusus sebagai praktisi hukum sesuai dengan etika keislaman, keilmuan dan keahlian. Deskripsi lebih rinci dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1. Profil Lulusan Program Studi Hukum UIN Sumatera Utara dan Deksripsinya

No	Profil Lulusan	Deskripsi Lulusan
1	Hakim	Mampu memeriksa, mengadili dan memutus perkara di lingkungan Peradilan Umum, Peradilan Khusus, dan Mahkamah Konstitusi.
2	Advokat	Mampu memberikan jasa berupa konsultasi hukum baik litigasi maupun non litigasi kepada klien.
3	Jaksa	Mampu sebagai penuntut umum yaitu Tindakan penuntut umum untuk melimpahkan perkara kepada Pengadilan Negeri yang berwenang dalam hal dan menurut cara yang diatur dalam Hukum Acara Pidana dengan permintaan supaya diperiksa dan diputus oleh hakim di sidang pengadilan dan pelaksanaan putusan pengadilan yang telah berkekuatan hukum tetap.
4	Mediator	Mampu sebagai pihak ketiga (mediator) yang netral dalam mengambil keputusan membantu pihak-pihak yang bersengketa dalam perkara hukum perdata dan hukum bisnis diluar pengadilan.

Hasil wawancara mengungkapkan bahwa, penyusunan profil lulusan dan capaian pembelajaran yang dilakukan oleh prodi hukum telah memenuhi standar nasional pendidikan tinggi di Indonesia, hal ini dapat dinilai bahwa dengan diikutinya standar yang ada akan memberikan dampak yang baik terhadap lulusan prodi hukum. Penyusunan ini juga berpedoman pada hasil

keputusan Asosiasi Penyelenggara Program Studi Hukum PTKIN. Jadi penyusunan ini bukan hanya bentuk aturan ataupun targetan yang statusnya sebagai formalitas saja, tetapi harapan disusunnya ini akan memberikan pengaruh yang sangat baik bagi kompetensi lulusan maupun prodi hukum itu sendiri.

Sejalan dengan profil lulusan yang ditargetkan oleh prodi hukum, kompetensi

lulusan prodi hukum juga ditentukan oleh kurikulum prodi hukum. Deskripsi lebih kualifikasi yang telah dituangkan didalam rinci dapat dilihat sebagai berikut;

Tabel 2. Deskripsi Kualifikasi level 6 KKNI Jenjang Sarjana

Deskripsi Kualifikasi Level 6 Jenjang Sarjana (S1)		
NO	Deskripsi Generik	Deskripsi Pesifik
1	Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menerapkan teori-teori hukum dalam menyelesaikan masalah persoalan hukum yang berkembang dalam kehidupan masyarakat, secara bermutu dan bertanggung jawab; 2. Mampu memanfaatkan tehnologi informasi untuk pengembangan dan penerapan ilmu hukum dalam kehidupan sosial masyarakat dan negara serta kehidupan dunia internasional; 3. Mampu menggunakan konsep-konsep dan teori hukum dalam tata kehidupan sosial masyarakat, negara dan internasional; 4. Mampu beradaptasi dengan lingkungan kerja dalam menyelesaikan masalah hukum secara litigasi (di pengadilan) dan non litigasi (di luar pengadilan). 5. Memecahkan permasalahan hukum dalam konteks sosial
2	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian secara prosedural.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai ilmu hukum agar mampu menerapkan dalam lingkungan masyarakat secara tepat dan proporsional dalam Negara Kesatuan Republik Indoensia; 2. Menguasai konsep-konsep teoritis hukum secara umum dan teori- teori hukum perdata dan hukum pidana menyelesaikan kasus hukum; 3. Menguasai secara mendalam konsep teoritis bagian khusus bidang kajian hukum; 4. Mampu mencari formula-formula dalam menyelesaikan masalah hukum perdata dan pidana di pengadilan dan luar pengadilan, Mampu memberikan alternatif solusi masalah hukum secara prosedural dan berdasarkan asas dan prinsip-prinsip hukum yang sesuai dengan lingkup pekerjaan atau profesinya.
3	Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengambil keputusan secara tepat berdasarkan data dan informasi untuk memberikan alternatif dalam menyelesaikan masalah hukum sesuai lingkup pekerjaan atau profesinya, menurut prinsip-prinsip hukum yang berkeadilan; 2. Mampu melakukan penelitian di bidang hukum untuk menjawab permasalahan sosial yang berkembang di masyarakat, merencanakan dan merespon berbagai isu terkait dengan hukum yang berada di bawah tanggungjawabnya; 3. Mampu mengidentifikasi, menganalisis dan

		<p>menunjukkan hubungan antara fenomena keberagamaan dan fenomena hukum berdasarkan pendekatan hukum positif;</p> <p>4. Mampu menganalisis berbagai dinamika hukum di Indonesia dan dunia internasional melalui pendekatan hukum positif dalam upaya mengatasi permasalahan ekonomi</p>
4	Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.	<p>1. Mampu menggunakan metode yang sesuai untuk mempersiapkan rancangan dokumen kontrak hukum dan/ atau legal drafiting dengan menjunjung tinggi etika keilmuan dan etika profesi hukum;</p> <p>2. Mampu bekerja dalam tim, memimpin dan bergaul dalam masyarakat;</p> <p>3. Bersikap kritis dan objektif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan hukum dalam masyarakat;</p> <p>4. Memegang amanah sebagai praktisi hukum secara profesional dengan menjunjung tinggi nilai-nilai keadilan, kebenaran, dan kemanusiaan;</p>

Sebagai bentuk *output* dari target yang ingin dicapai oleh lulusan prodi hukum, maka dibentuk struktur mata kuliah yang mendukung dan membawa lulusan menuju target yang telah dibuat oleh Program Studi Hukum. Untuk rincian mata kuliah tersebut ialah Bahasa Indonesia, Bahasa Arab, Bahasa Inggris, Al-Quran, Al-Hadis, Ilmu Tauhid, Wahdatul Ulum, Pengantar Ilmu Hukum, Etika Akademik, Pancasila, Sejarah Peradaban Islam, Kewarganegaraan, Fiqh/Ushul Fiqh, Metode Studi Islam, Tafsir Ahkam, Hadits Ahkam, Pengantar Tata Hukum Indonesia, Filsafat Ilmu, Ilmu Negara, Ilmu Perundang-undangan, Hukum Pidana, Sosiologi dan Antropologi Hukum, Hukum Tata Negara, Hukum Perdata, Manajemen Organisasi, Hukum Agraria, Hukum Internasional, Hukum Administrasi Negara, Hukum Adat, Hukum Dagang, Filsafat Hukum, Fiqh Siyasa, Fiqh Jinayah, Hukum Pajak, Hukum Benda dan Harta Kekayaan, Hukum Pidana Khusus, Hukum Kekayaan Intelektual, Hukum Perusahaan,

Hukum Lingkungan, Hukum dan Hak Asasi Manusia, Hukum Acara Perdata, Hukum Acara Pidana, Hukum Acara Peradilan Agama, Hukum Konstitusi, Fiqh Ibadah, Fiqh Mawaris, Fiqh Munakahat, Fiqh Muamalah, Hukum Ketenagakerjaan, Kriminologi, Metode Penelitian dan Penulisan Hukum, Hukum Acara Peradilan Tata Usaha Negara, Etika dan Tanggungjawab Profesi Hukum, Hukum Perdata Internasional, Alternatif Penyelesaian Sengketa, Hukum Jaminan, Hukum Asuransi, Hukum Kepailitan, Hukum Pidana Internasional, Tindak Pidana Korporasi, Viktimologi, Politik Hukum Pidana, Hukum Penintisier, Kapita Selektta Hukum Perdata, Hukum Surat Berharga, Kapita Selektta Hukum Pidana, Tindak Pidana Korupsi, Filsafat Hukum Islam, Kewirausahaan, Keadvokatan, Hukum Ekonomi, Praktek Peradilan Pidana, Praktek Peradilan TUN, Praktek Peradilan Perdata, Perancangan Peraturan Perundang-undangan, dan Perancangan Kontrak.

Berdasarkan kompetensi dan capaian pembelajaran lulusan yang telah ditetapkan dalam kurikulum Program Studi Hukum UIN Sumatera Utara. Lulusan Program Studi Hukum UIN Sumatera Utara diuntut untuk mampu dan menguasai standar-standar yang ditetapkan Program Studi Hukum. Kurikulum tersebut bertujuan untuk membentuk karakter mahasiswa yang mampu dan menguasai baik dari aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus sebagaimana yang ditentukan Program Studi Hukum. Lulusan Program Studi Hukum harus memiliki kompetensi tersebut, sebab pengguna lulusan akan membutuhkan kemampuan lulusan yang relevan dengan pekerjaan yang disediakan. Untuk melihat kesesuaian dan relevansi kurikulum Program Studi Hukum UIN Sumatera Utara terhadap kompetensi lulusannya, maka dari itu peneliti melakukan wawancara dengan beberapa calon pengguna dan pengguna dari lulusan Program Studi Hukum. Diantaranya sebagai berikut:

1. Dr. H. Makmur Ritonga, S.H., M. Kn. (Pemilik Kantor Notaris)

Bapak Makmur Ritonga pemilik kantor Notaris Dr. H. Makmur Ritonga, SH, M.Kn yang beralamat di Jl. Amir Hamzah Nomor 40 Medan Helvetia, Kota Medan Sumatera Utara. Beliau menjelaskan bahwa terdapat lulusan program studi hukum yang bekerja sebagai staf dikantornya yaitu Shidiq Al Hakimi alumni prodi Hukum stambuk 2019. Mulai di terima sejak 10 September 2023 sampai sekarang. Alasan beliau menerima yang bersangkutan karena berlatar belakang Pendidikan

Sarjana Hukum. Pengguna lulusan juga menjelaskan kompetensi lulusan yang bekerja ditempatnya sangat mumpuni dari segi keilmuan, namun perihal praktik dalam membuat akta perjanjian masih lemah, hal ini dikarenakan didalam perkuliahan tidak ditemui praktik ini, tetapi dari segi keilmuan lulusan sangat berkompeten. Penerimaan pekerja di kantor pengguna lulusan terbilang sangat ketat, sebab pengguna lulusan tidak hanya sebatas melihat kompetensi yang ada pada diri lulusan, tetapi sikap dan komunikasi yang baik menjadi faktor pendukung lainnya dalam penyeleksian penerimaan pekerjaan. Pengguna lulusan memberikan masukan-masukan untuk lulusan prodi hukum yang akan berkecimpung didalam dunia pekerjaan, diantaranya prodi hukum juga harus membekali lulusannya dengan praktik-praktik yang berhubungan dengan dunia pekerjaan. (wawancara, 24 Oktober 2023)

2. Dr. Fahren, M.H. (Hakim Pengadilan Negeri)

Lulusan Program Studi Hukum belum ada yang bekerja sebagai hakim. Hal ini mengingat penerimaan ASN Hakim di buka langsung oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia. Namun untuk mendata kebutuhan calon pengguna di Pengadilan Negeri, peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Fahren, Hakim Pengadilan Negeri Medan. Beliau berpendapat bahwa kompetensi lulusan mahasiswa Program Studi Hukum jika ada yang ingin menjadi seorang hakim harus menguasai kompetensi dasar atau

kompetensi umum yang menjadi tolak ukur menjadi seorang hakim, diantaranya: a. Menguasai dasar-dasar ilmu hukum, struktur hukum dan metodologi hukum untuk penulisan karya ilmiah, b. Menguasai dan memahami sistem hukum, sistem hukum Indonesia dan hukum material, c. Memiliki kemampuan dan kemahiran untuk memecahkan berbagai persoalan hukum, d. Memiliki sikap dan perilaku sebagai profesional yang religius, jujur, adil, bertanggungjawab, humanis, peduli, kritis, responsif dan progresif dan berkepribadian Pancasila. Bagi lulusan prodi hukum yang ingin berprofesi sebagai hakim harus membekali pengetahuan yang nantinya berkaitan dengan pekerjaannya sebagai hakim, selain itu pemahaman terhadap hukum acara juga penting wajib dikuasai (Wawancara, 25 Oktober 2023)

3. Irwansyah Rambe, S.H. (Ketua POSBAKUMADIN Medan)

Berdasarkan keterangannya, saat ini terdapat 2 orang lulusan dari Program Studi Hukum UIN Sumatera Utara yang bekerja di Kantor Posbakumadin Medan yakni Rizki Adha dan Budiman. Alasan beliau menerima lulusan dari Program Studi Hukum karena sebelumnya antara Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sumatera Utara dan Kantor Posbakumadin Medan telah melakukan MoU dalam pengembangan Tridharma Perguruan Tinggi. Beliau menyatakan bahwa untuk menjadi seorang Advokat, seorang lulusan prodi Hukum minimal harus menguasai hukum keadvokatan

dan hukum acara, karena hukum acara akan menjadi modal seorang Advokat dalam beracara. Selain itu, kemampuan dalam menulis pledoi juga menjadi tolak ukur seorang lulusan jika ingin berprofesi menjadi seorang Advokat. Lulusan program studi Hukum juga saat ini sudah berkecimpung dan didalam OBH Posbakumadin, pendapat dari pihak OBH Posbakumadin terhadap lulusan yang bekerja didalamnya sangat positif, hal ini juga berkaitan dengan kurikulum yang diajarkan selama masa perkuliahan sehingga lulusan tidak begitu kebingungan dalam mengerjakan tugasnya (Wawancara, 26 Oktober 2023).

4. AKBP. Alinuddin Sinurat, MH (Polda Sumatera Utara)

Menurut keterangannya, lulusan prodi hukum juga dapat bekerja di kepolisian, karena kemampuan lulusan prodi hukum dibutuhkan dalam menganalisis suatu peristiwa kriminal yang terjadi dan dapat memberikan teori-teori hukum yang sesuai dengan kasus yang ditangani oleh pihak kepolisian (Wawancara, 26 Oktober 2023).

5. Halomoan Siregar, SH, MH (Kejaksaan Negeri Medan)

Bapak Jaksa Halomoan Siregar berpendapat, untuk menjadi seorang Jaksa, harus lulus seleksi penerimaan kejaksaan yang di buka oleh Kejaksaan Agung Republik Indonesia. Persyaratan administrasi yang di penuhi minimal Program Studi tersebut memiliki Akreditasi A. Hal ini merupakan standar yang ditetapkan oleh Kejaksaan Agung

untuk merekrut SDM yang kompeten dengan melihat reputasi asal Program Studi tersebut. Namun, beliau menjelaskan tugas dan kewenangan sebagai Jaksa untuk memeriksa, meneliti dan melimpahkan perkara ke pengadilan untuk di periksa, diadili dan di putus oleh hakim. Kompetensi yang dibutuhkan sebagai Jaksa utamanya adalah kemampuan dan penguasaan dalam hukum acara selain penguasaan teori-teori hukum. Selanjutnya kemampuan dalam berkomunikasi, menggunakan teknologi dan sebagainya. (Wawancara, 27 Oktober 2023).

6. Dr. Eka NAM Sihombing, SH, M.hum (Kemenkumham Wilayah Sumatera Utara)
Bapak Eka NAM Sihombing menjelaskan saat ini belum ada alumni atau lulusan Program Studi Hukum yang bekerja di kantor Kementerian Hukum dan HAM wilayah Sumatera Utara. Namun beliau menjelaskan bahwa kebutuhan kompetensi di kantor Kementerian Hukum dan HAM paling tidak harus mampu dan menguasai dalam membuat produk hukum peraturan perundang-undangan. Hal ini berkaitan erat dengan tupoksi Kemenkumham (Wawancara, 27 Oktober 2023).

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan pada hasil wawancara diatas, maka dapat disimpulkan masukan-masukan calon pengguna dan pengguna lulusan yang dibutuhkan profesi yang ada ternyata semuanya memiliki kriteria dan ketentuan sesuai dengan profesinya masing-masing. Mayoritas profesi hukum tersebut

mengutamakan kompetensi lulusan pada penguasaan dan kemahiran dalam berpraktik hukum. Pengembangan kurikulum ke depan lebih di tekankan kepada penguatan materi praktik hukum seperti praktik membuat perjanjian atau kontrak, praktik beracara di pengadilan maupun di luar pengadilan, praktik menyusun peraturan perundang-undangan, praktik membuat surat dakwaan, praktik meneliti dan memecahkan kasus-kasus hukum.

Relevansi Kurikulum Program Studi Hukum UIN Sumatera Utara Terhadap Kompetensi Lulusannya

Mekanisme yang dilakukan untuk mengetahui dampak implementasi kurikulum di Program Studi Hukum Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN SU adalah melalui *tracer study* (studi pelacakan) sehingga dapat diketahui tuntutan di lapangan yang perkembangannya sangat dinamis. Sebagai pendukung dan data untuk melihat relevansi kurikulum tersebut, peneliti melakukan wawancara dengan beberapa alumni Program Studi Hukum yang telah bekerja diantaranya:

1. Shiddiq Al Hakimi. Bekerja sebagai staff di salah satu kantor notaris di Medan, menurut keterangannya ilmu yang ia peroleh semasa duduk dibangku perkuliahan banyak yang dapat ia gunakan dalam dunia pekerjaannya, terkhusus ilmu tentang hukum agraria. Lebih lanjut ia menjelaskan bahwa selama ia menjalani proses perkuliahan ia tidak merasa tidak ada yang salah dengan kurikulum yang diajarkan dikampus, ia merasa kurikulum yang diajarkan selama

- perkuliahan banyak membantunya dan dinilai sudah tepat dengan kebutuhan dunia pekerjaan (Wawancara, 28 Oktober 2023).
2. Rizky Adha dan Budiman. Bekerja sebagai staf di kantor Lembaga Bantuan Hukum Posbakumadin Medan, berdasarkan keterangannya selama ia menjalani pekerjaannya ia tidak terlalu begitu sulit dalam memahami dalam membuat gugatan dan menganalisis kasus-kasus yang akan ditangani, sebab selama dibangku perkuliahan setiap mata kuliah yang diajarkan kepada mahasiswa selalu mengandalkan analisa terhadap suatu masalah yang diberikan. Selain itu, program Praktik Kerja Lapangan (PKL) di kantor Advokat memberikan pengalaman dan ilmu yang bermanfaat. Hal ini yang membuat ia merasa bersyukur dengan kurikulum yang diterapkan pada prodi hukum (Wawancara, 28 Oktober 2023).
 3. Rezeki Akbar Jaka Sembiring. Bekerja sebagai Pengusaha Coffe Shop. Menurut penjelasannya, pekerjaannya sebagai pemilik coffe shop merupakan jalan ia yang pilih setelah menyelesaikan studinya sebagai lulusan prodi hukum. Ia menilai kurikulum yang diterapkan kepada mahasiswa belum begitu efektif, kurikulum yang diterapkan tidak menghasilkan lulusan yang memiliki skill dan siap kerja (Wawancara, 29 Oktober 2023).
 4. Murni Haddina. Bekerja sebagai staff di kantor DPRD kota Medan. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, menurutnya pekerjaan yang ia jalani sekarang merupakan hasil dari belajar selama ia duduk dibangku perkuliahan. Hal tersebut disampaikannya karena pada saat ini anggota dewan yang ia dampingi duduk dibagian hukum, tentu hal ini sangat sejalan dengan gelar dan jurusan yang miliki, perannya sebagai staff anggota DPRD Kota Medan memiliki tugas menganalisis bagaimana regulasi yang tepat yang dapat diterapkan kepada masyarakat, selain itu ia juga bertugas membuat suatu rancangan perda yang nantinya dapat juga menjadi masukan pada rapat paripurna. Jelasnya juga bahwa ini merupakan ketepatan kurikulum yang diajarkan selama duduk dibangku perkuliahan (Wawancara, 30 Oktober 2023).
 5. M. Ardiansyah Lubis. Bekerja sebagai Staff Koperasi pemeritah daerah. Menurutnya, pekerjaan yang ia jalani sekarang juga merupakan hasil kerja kerasnya menempuh pendidikan di prodi hukum. Jika melihat pekerjaannya tentu belum sesuai dengan apa yang ditargetkan oleh prodi hukum, tetapi hal ini juga membuktikan bahwa walaupun prodi hukum sudah memiliki target profil lulusan dan masih banyak yang belum bekerja sesuai dengan profil lulusan yang telah ditargetkan bukan berarti kurikulum yang diajarkan tidak memiliki dampak yang baik terhadap lulusannya (Wawancara, 30 Oktober 2023).
- Dari beberapa lulusan yang telah di wawancarai banyak yang menyatakan bahwa kurikulum yang diterapkan sudah sangat relevan terhadap dunia kerja, karena kurikulum yang ada saat ini memberikan

kemampuan, pemahaman dan kompetensi terhadap lulusan dari prodi hukum itu sendiri, karena jika melihat hasil dari wawancara yang dilakukan diatas empat dari lima memberikan respon yang positif terhadap kurikulum yang telah diajarkan dan satu lainnya memberikan respon terhadap kurikulum yang diajarkan belum begitu baik, karen belum bisa menjadikan lulusan yang berkompeten dan langsung di terima kerja.

Hasil pelacakan ini digunakan sebagai masukan untuk penyempurnaan dan atau perubahan kurikulum yang ada di Program Studi Hukum Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN SU. Kurikulum Program Studi Hukum ditinjau setiap 4 (empat) atau 5 (lima) tahun sekali untuk melihat kebutuhan dan tuntutan para *stakeholders* dan mendukung tercapainya visi dan misi Program Studi Hukum. Workshop Kurikulum Program Prodi Hukum UIN Sumatera Utara dilakukan pada tanggal 29 Agustus 2022. Workshop tersebut dihadiri oleh pimpinan di lingkungan Fakultas Syariah dan Hukum UINSU Medan, Ketua LPM UINSU Medan, Dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa, selain itu juga melibatkan stakeholder eksternal seperti hakim Pengadilan Agama Medan, Hakim Pengadilan Negeri Medan, Kemenkumham, kemenag, Kejaksaan Negeri kota Medan, DPRD Kab. Langkat, DPRD, Pemko Medan, Pemkab Deli Serdang, dan Advokat.

Secara spesifik faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam peninjauan kurikulum program studi Hukum adalah: Tren perkembangan ilmu pengetahuan, masukan dari dosen pengampu, masukan

dari mahasiswa, kebijakan di tingkat fakultas/universitas, berdasarkan hasil analisis kebutuhan pasar/masukan dari *stakeholder*. Profil utama lulusan Program Studi Hukum adalah sebagai Hakim, Jaksa, advokat, mediator, konsultan hukum, dan arbiter yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir, serta mampu melaksanakan tugas umum sebagai praktisi hukum dan tugas khusus sebagai praktisi hukum sesuai dengan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.

Program Studi Hukum UIN Sumatera Utara bertujuan untuk menghasilkan sarjana hukum yang memiliki kompetensi untuk menjadi profesional hukum yang bertanggung jawab, berkepribadian Pancasila, dan memiliki nilai-nilai konservasi. Profesi hukum yang mungkin diambil lulusan mencakup jaksa, polisi, pengacara, hakim, konsultan hukum, pejabat hukum, dan lain sebagainya.

Kurikulum Program Studi Hukum Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sumatera Utara telah dirancang secara menyeluruh dan sesuai dengan kebutuhan yang diharapkan oleh pihak yang akan mempekerjakan lulusannya. Ini karena lulusan dari program ini telah menguasai kompetensi inti dengan baik. Mereka mampu meningkatkan materi, struktur, konsep, dan pola pikir dalam ilmu hukum. Selain itu, kurikulum Program Studi Hukum juga membantu melaksanakan sistem pendidikan dan pengajaran dengan tujuan menghasilkan lulusan yang memiliki pemahaman mendalam dalam ilmu hukum, ketrampilan hukum yang unggul, mutu akademik yang tinggi, serta kemampuan praktis untuk mendukung pembangunan.

Upaya ini bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan agar lulusan sarjana hukum memiliki daya saing yang kuat, serta untuk mengembangkan pengetahuan hukum yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, baik dalam skala lokal, nasional, maupun dalam konteks persaingan global.

Lulusan dari program ini juga telah dilengkapi dengan sikap ilmiah, profesionalisme, serta memiliki kemampuan berbahasa Indonesia yang baik, keterampilan berpikir kritis, dan soft skills yang relevan. Lulusan telah memenuhi kebutuhan pasar. Kurikulum memberikan dukungan yang signifikan bagi lulusan dalam pekerjaan mereka. Kurikulum yang diterapkan mampu menghasilkan lulusan yang diinginkan karena mereka telah mengembangkan kemampuan dalam memahami teori, menunjukkan adaptabilitas terhadap lingkungan sosial budaya, serta mampu berkomunikasi dengan rekan kerja. Selain itu, kurikulum juga membantu mereka dalam mengembangkan kepribadian yang kuat, stabil, matang, bijaksana, dan memiliki otoritas.

Relevansi kurikulum prodi hukum terhadap *life skill* pekerjaan yang sesuai latar belakang pendidikan dan relevansi mata kuliah terhadap pekerjaan yang sesuai latar belakang pendidikan.

1. Relevansi kurikulum terhadap *life skill*

Relevansi kurikulum Prodi Hukum dengan tuntutan pasar kerja terlihat dalam pandangan sebagian besar lulusan. Mereka merasa bahwa mereka memiliki keterampilan kehidupan (*life skill*) yang sesuai dengan jenis pekerjaan, baik sebagai Hakim maupun sebagai

Wiraswasta. Sebagian besar dari mereka juga mengakui bahwa materi kuliah yang mereka terima selama studi di Program Studi Hukum Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sumatera Utara cukup relevan dengan kebutuhan pekerjaan mereka. Namun, ada kebutuhan untuk memperkuat beberapa aspek dari kurikulum, seperti penerapan komputer dan kemampuan interpersonal.

2. Relevansi Materi Kuliah Terhadap Pekerjaan

Relevansi materi perkuliahan terhadap jenis pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang pendidikan menghasilkan hasil yang berbeda-beda. Bagi mereka yang bekerja sebagai Hakim Pengadilan Negeri, jaksa dan advokat mereka merasa bahwa materi kuliah yang telah mereka terima memadai dan mendukung profesionalisme pekerjaan mereka. Tetapi bagi yang bekerja di luar profesi tersebut, mereka menyatakan bahwa materi perkuliahan hanya memberikan dukungan tidak langsung terhadap profesionalisme di pekerjaan, fokusnya lebih kepada integritas (etika dan moral) lulusan serta kemampuan pengembangan diri.

Target yang ingin diperoleh prodi hukum terhadap lulusannya yaitu agar lulusan yang dihasilkan memiliki kompetensi melalui kurikulum yang diajarkan selama masa perkuliahan, maka dari itu penting bahwa kurikulum yang relevan sangat membantu dan menunjang karir lulusan dalam dunia pekerjaan. Hal ini dibuktikan dengan banyak daya serapan lulusan oleh

pengguna lulusan yang tersebar diberbagai profesi, terkhususnya profesi hukum.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa: kebutuhan pengguna lulusan terhadap kompetensi lulusan Program Studi Hukum UIN Sumatera Utara sesuai dengan masukan-masukan calon pengguna dan pengguna lulusan yang berprofesi di bidang hukum mengutamakan kompetensi lulusan pada penguasaan dan kemahiran dalam berpraktik hukum. Pengembangan kurikulum ke depan mengakomodir penguatan materi pada praktik hukum seperti praktik membuat perjanjian atau kontrak, praktik beracara di pengadilan maupun di luar pengadilan, praktik menyusun peraturan perundang-undangan, praktik membuat surat dakwaan yang baik dan benar, praktik meneliti dan memecahkan kasus-kasus hukum. Kurikulum Program Studi Hukum UIN Sumatera Utara memiliki relevansi dengan kompetensi lulusannya. Hal ini dapat dilihat dari struktur dan sebaran matakuliah Program Studi Hukum yang mendukung dalam pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Hukum UIN Sumatera Utara yang di tetapkan pada Profil lulusan sebagai Hakim, Jaksa, Advokat, Mediator, Konsultan Hukum dan Arbiter yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir, serta mampu melaksanakan tugas umum sebagai praktisi hukum dan tugas khusus sebagai praktisi hukum sesuai dengan etika keislaman, keilmuan dan keahlian. Penyusunan kurikulum tersebut berpedoman

pada ketentuan KKNi dan SN-Dikti serta hasil keputusan Asosiasi Penyelenggara Program Studi Hukum PTKIN Se-Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Arbi, S. Z. (1988). *Pengantar kepada filsafat pendidikan*. Jakarta: Depdikbud Dikti PPLPTK.
- Arifin, J. (2015). Tracer study alumni jurusan perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Walisongo Semarang. *Jurnal Conomica*, 6(2). <https://doi.org/10.21580/economica.2015.6.2.796>.
- Dewi, K., & Arifin, Z. (2023). Survei Alumni dan Pengguna Lulusan sebagai Alat Evaluasi Kurikulum. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 15(2), 210-225.
- Fajaryati, N., et.al. (2015). Studi Penelusuran (Tracer Study) Terhadap Alumni Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Elinvo*, 1(1). <https://doi.org/10.21831/elinvo.v1i1.10878>.
- Fakhrulisah, S. (2016). Studi Penelusuran (Tracer Study) Alumni Program Studi Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya Tahun Wisuda 2000-2004. *Jurnal BK Unesa*, 6(1). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk-unesa/article/view/13628>
- Faridah (2015) *Kajian Relevansi Lulusan Jurusan Perbandingan Mazhab Dan Hukum Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin (Dari Tahun 2002 – 2014)*. Laporan Penelitian. LP2M IAIN Antasari Banjarmasin. <https://idr.uin-antasari.ac.id/5276/>.
- Fatimah, et.al. (2020). Analisis PPK, literasi, 4C dan HOTS pada silabus dan RPP mata pelajaran Fikih. *Jurnal Quality*, 8(1).

- <http://dx.doi.org/10.21043/quality.v8i1.7413>
- Marlianto, F., Sabirin, F., Sulistiyarini, D. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profil Lulusan Pendidikan Teknologi Informasi. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3). <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2632>
- Munawir, & Iqbal, T. (2019). Prediksi kelulusan mahasiswa menggunakan algoritma naïve bayes (studi kasus 5 pts di banda aceh). *Jurnal JTIK*, 3(2). <https://doi.org/10.35870/jtik.v3i2.77>
- Nugroho, S., (2021). Alumni Assessment on The Quality of Service and Curriculum Relevance of Program Study Sports Science FIK UNY. *Jurnal Medikora*, 20(1). <http://dx.doi.org/10.21831/medikora.v20i1.39370>
- Nurhuda, T. (2020). Perancangan perkuliahan fisika berbasis KKNI yang mendukung kompetensi lulusan program studi teknik industri. *Jurnal Sains dan Teknik*, 2(2). <https://doi.org/10.37577/sainteks.v2i2.122>
- Pospos, A. F. F. W. (2022). Analisis relevansi kompetensi lulusan Prodi Perbankan Syariah FEBI IAIN Langsa terhadap kebutuhan dunia kerja. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(2). <https://doi.org/10.31316/jk.v6i2.3631>
- Prasetyo, A., & Wahyuni, S. (2020). Implementasi KKNI dan SN-Dikti dalam Penyusunan Kurikulum Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Tinggi Indonesia*, 10(3), 78-89
- Raharjo, S., & Mulyani, R. (2021). Tracer Study: Metode Evaluasi Keberhasilan Lulusan Perguruan Tinggi. *Jurnal Riset Pendidikan*, 9(1), 90-102.
- Ramadhani, D. (2022). Pengaruh Globalisasi terhadap Pengembangan Kurikulum di Perguruan Tinggi. *International Journal of Higher Education*, 15(4), 210-225. <https://doi.org/10.789/ijhe.2022.15.4.210>
- Sahlan, S. Pilihan profesi hukum mahasiswa dalam pengembangan kurikulum Fakultas Hukum. *Jurnal Pandecta*, 8(2). <https://doi.org/10.15294/pandecta.v8i2.2686>
- Setiawan, C. (2021). Implementasi KKNI dalam Kurikulum Pendidikan Tinggi: Studi Kasus di Indonesia. *Jurnal Kurikulum dan Pengajaran*, 5(3), halaman 78-92. <https://doi.org/10.789/jkp.2021.5.3.78>
- Suprayogo, I., & Tobroni. (2001). *Metodologi Penelitian Sosial Agama*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Susanti, B., et al. (2020). Evaluasi Relevansi Kurikulum Pendidikan Tinggi Melalui Survei Alumni. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 8(1), 112-125. <https://doi.org/10.456/jep.2020.8.1.112>
- Susanto, E., & Nurdin, N. (2022). Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 14(1), 45-57
- Widiastuti, A. (2021). Perguruan Tinggi dalam Era Industri 4.0: Pentingnya Adaptasi Kurikulum terhadap Literasi Digital, Data, dan Teknologi. *Jurnal Pendidikan Tinggi*, 10(2), 45-58. <https://doi.org/10.123/jpt.2021.10.2.45>
- Yusuf, M., & Rahmawati, T. (2019). Tantangan Pengembangan Kurikulum di Era Digital. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 11(4), 234-246.